

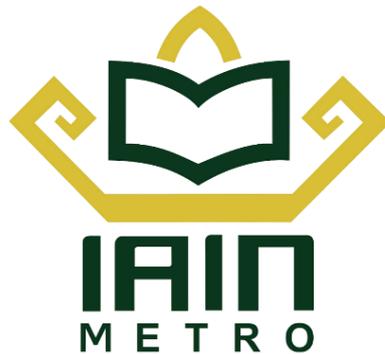
**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**ATIKA WIBI AUDREY**

**NPM. 2101011014**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1447 H/2025 M**

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ATIKA WIBI AUDREY  
NPM. 2101011014**

**Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



Metro, 03 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA.**  
NIP. 19670531 199303 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

Nama : Atika Wibi Audrey

NPM : 2101011014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 03 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA.**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No.: B-1460/1a.281/1/19.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS N I LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Atika Wibi Audrey, NPM: 2101011014, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/19 Juni 2025.

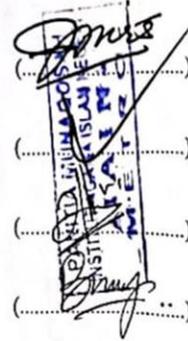
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.

Sekretaris : Muhamad Brilliant, M.T.I.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

0800607 200312 2 003

## ABSTRAK

### **PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
Atika Wibi Audrey**

Pendidikan bukan sekedar kewajiban, tetapi suatu kebutuhan yang berkembang seiring dengan adanya pendidikan. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Metode resitasi (penugasan) adalah cara penyampaian materi pelajaran dimana guru memberikan tugas kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Keaktifan belajar merupakan upaya atau kegiatan yang dilakukan dengan semangat dalam proses belajar. Keaktifan siswa dapat terlihat dari partisipasi mereka dalam setiap tahap pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data uji t dan koefisien determinasi. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sebanyak 75 siswa.

Adapun hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur, hasil tersebut diperoleh dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t table yaitu  $11,335 > 1,66660$  pada taraf 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil lain juga dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi 0,638 berada pada kualifikasi tinggi yang menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas 63,8%. Jadi kontribusi pengaruh dari Metode Resitasi terhadap Keaktifan Belajar sebesar 63,8% sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Metode Resitasi, Keaktifan Belajar, dan Sejarah Kebudayaan Islam*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Juni 2025  
Yang Menyatakan,



**Atika Wibi Audrey**  
NPM. 2101011014

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

*“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”*

(QS. Al-Insyirah:7)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan selama ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebaikan kepada umatnya. Dengan rasa terima kasih yang tulus dan penuh kebahagiaan. Peneliti mempersembahkan keberhasilan skripsi ini kepada:

keberhasilan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Dikin dan pintu surgaku Ibu Rusmini, Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku kuliah, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga bapak ibu sehat panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kakak dan Adik tersayang Royta Wanoko, Sri Waliyati, Kiki Krissari, Edi Wahyono, Naendya Pratiwi dan Al Faiq Pandu Arafah terima kasih atas materi, dan dukungannya selama ini serta doa-doa baiknya. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu Dra. Isti Fatonah, MA selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, tuntunan dan doa selama masa perkuliahan ini.

5. Sahabat seperjuangan dari semester satu sampai detik ini Anggi Dhea Afiffah, Ridha NingTias Putri, Dinda Amanda, Intan Widiya Septiani yang saling membantu dan mendukung satu sama lain, selalu mendengarkan curahan hati penulis, selalu ada disaat senang maupun sedih, memberikan perhatian dan memberikan terbaik demi kelancaran pembuatan skripsi ini. Intinya terimakasih semoga kalian selalu dikelilingi hal-hal baik.
6. Kepada NPM 2101010022, terima kasih telah menjadi sosok rumah pendamping bagi penulis. Terimakasih telah setia menemani penulis, memberi dukungan, kasih sayang dan semangat. Terimakasih telah menjadi bagian awal perjalanan kuliah saya hingga sekarang ini.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
9. Terakhir, terima kasih kepada Atika Wibi Audrey, ya! diri saya sendiri. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts N 1 Lampung Timur.”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Isti Fatonah, MA selaku Dosen Pembimbing
5. Novita Herawati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
6. Udin, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTS N 1 Lampung Timur

Kritik dan saran sangat diharapkan demi memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran perbaikan sehingga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Metro, 03 Juni 2025

Penulis



**Atika Wibi Audrey**

NPM. 2101011014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Metode Resitasi .....	11
1. Pengertian Metode Resitasi .....	11
2. Tujuan Metode Resitasi .....	13

3. Kelebihan dan kelemahan Metode Resitasi .....	14
4. Langkah-langkah Metode Resitasi .....	16
B. Keaktifan Belajar Siswa .....	17
1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa .....	17
2. Bentuk dan Indikator Keaktifan Belajar Siswa .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa .....	20
C. Sejarah Kebudayaan Islam .....	22
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam .....	22
2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam .....	24
3. Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam .....	25
D. Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar .....	26
E. Kerangka Konseptual Penelitian .....	27
F. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel .....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs N 1 Lampung Timur .....	45
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Lampung Timur .....	47
c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs N 1 Lampung Timur .....	48
d. Data Peserta Didik MTs N 1 Lampung Timur .....	50

e. Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Timur .....	51
f. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur .....	52
g. Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur .....	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
3. Pengujian Hipotesis .....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik MTs N 1 Lampung Timur .....	32
Tabel 3.2 Teknik Penskroran Angket Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar .....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian .....	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Bebas (X) Metode Resitasi .....	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Terikat (Y) Keaktifan Belajar .....	38
Tabel 3.6 Kriteria Validitas .....	39
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas .....	41
Tabel 4.1 Priodesasi Kepala MTs N 1 Lampung Timur .....	46
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs N 1 Lampung Timur .....	48
Tabel 4.3 Data Peserta Didik MTs N 1 Lampung Timur .....	50
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Di MTs N 1 Lampung Timur .....	51
Tabel 4.5 Struktur Organisasi Di MTs N 1 Lampung Timur .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Metode Resitasi .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Metode Resitasi .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas .....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji T .....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.14 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	62

Tabel 4.15 Klausur Hasil Angket Metode Resitasi (Variabel X) .....	63
Tabel 4.16 Klausur Hasil Angket Keaktifan Belajar (Variabel Y) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur .....	53
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas Variabel (X) Metode Resitasi .....	73
2. Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Keaktifan Belajar .....	74
3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Metode Resitasi .....	75
4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Keaktifan Belajar .....	76
5. Tabel Nilai r Product Moment .....	77
6. Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Metode Resitasi .....	78
7. Hasil Angket Penelitian Variabel (Y) Keaktifan Belajar .....	82
8. Hasil Uji Normalitas .....	86
9. Hasil Uji Homogenitas .....	87
10. Hasil Uji Hipotesis .....	88
11. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	89
12. Tabel Nilai t Hitung .....	90
13. Surat Bimbingan Skripsi .....	91
14. Outline .....	92
15. Alat Pengumpulan Data (APD) .....	95
16. Izin Prasurvey .....	98
17. Balasan Prasurvey .....	99
18. Izin Research .....	100
19. Surat Tugas .....	101
20. Surat Balasan Research .....	102
21. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	103
22. Surat Keterangan Bebas Program Studi .....	116
23. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	117
24. Dokumentasi Penelitian .....	118
25. Hasil Turnitin .....	120

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan sekedar kewajiban, tetapi suatu kebutuhan yang berkembang seiring dengan adanya pendidikan.<sup>1</sup> Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses dan pelaksanaan pendidikan terdapat berbagai komponen yang meliputi pendidik, peserta didik, metode pendidikan, materi pendidikan, lingkungan pendidikan, serta sarana pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam konteks pendidikan metode pembelajaran menjadi landasan bagi interaksi guru dan siswa serta merupakan salah satu elemen kunci dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar siswa. artinya metode tersebut dirancang untuk mendorong siswa agar aktif terlibat dalam pembelajaran, menggali pengetahuan baru dan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Tujuan pembelajaran menentukan arah dan fokus pembelajaran sehingga metode yang dipilih harus sesuai dengan tujuan tersebut untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>3</sup>

Sebagai pendidik profesional guru wajib mendidik, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa untuk memastikan bahwa mereka

---

<sup>1</sup> Husamah, Arina Restian, dan Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, Cet II (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 17.

<sup>2</sup> Choiru Umatin dkk., *Pengantar Pendidikan*, (Malang: CV. Pustaka Learning Center, 2021), 12.

<sup>3</sup>

menerima pendidikan yang memenuhi standar pendidikan nasional.<sup>4</sup> Oleh karena itu, guru dapat menciptakan siswa yang berkualitas dan mencapai keberhasilan akademik. Guru dapat menciptakan suasana belajar di kelas yang nyaman dan menarik bagi siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Keaktifan belajar merupakan upaya atau kegiatan yang dilakukan dengan semangat dalam proses belajar. Keaktifan siswa dapat terlihat dari partisipasi mereka dalam setiap tahap pembelajaran, seperti ketika mendengarkan penjelasan materi, berpartisipasi dalam diskusi, menyusun laporan tugas, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah pelajaran yang mempelajari asal-usul, perkembangan, serta peran kebudayaan Islam, termasuk tokoh-tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lalu. Dalam lingkup pendidikan maka Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting, untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode resitasi (penugasan) dan metode lainnya yang disesuaikan oleh guru agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Metode resitasi (penugasan) adalah cara penyampaian materi pelajaran dimana guru memberikan tugas kepada siswa untuk

---

<sup>4</sup> Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (CV. Adani Abimata, 2020), 3.

<sup>5</sup> Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol 1, no. 1 (1 April 2021): 10.

melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Metode resitasi memiliki urgensi yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, memicu pemahaman yang lebih mendalam, dan meningkatkan retensi informasi. Dengan kata lain, resitasi tidak hanya membuat siswa lebih aktif, tetapi juga membantu mereka belajar lebih efektif.<sup>7</sup>

Metode resitasi dipilih karena dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, mengembangkan keterampilan berpikir, dan meningkatkan tanggung jawab. Guru sering menggunakan metode resitasi dengan memberikan tugas kepada siswa. Tugas dapat dikerjakan baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan tugas dapat menanamkan rasa tanggung jawab siswa untuk mengerjakan dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepada guru. Tugas yang diberikan berupa tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis siswa sesuai indikator yang ingin dicapai dengan memberikan soal sesuai materi. Tes tidak tertulis mengarahkan pertanyaan untuk dijawab, dan siswa bertanggung jawab atas pertanyaan yang dijawab.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada hari Senin, 23 September 2024 terkait proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTS N 1 Lampung Timur, ditemukan bahwa guru sudah melaksanakan metode resitasi dengan baik, guru memberikan tugas kepada siswa melalui LKS, setelah guru memberikan tugas kepada siswanya guru

---

<sup>6</sup> Zailani, Selamat Pohan, dan Munawir Pasaribu, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: UMSU PRESS, 2021), 53.

<sup>7</sup> *Ibid*, 52.

membantu dan membimbing siswa untuk mencari jawaban di buku-buku referensi sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian guru juga menanyakan kembali kepada siswa jawaban yang telah didapatkan oleh siswa. Siswa mempertanggungjawabkan atau menerangkan kembali kepada guru dan siswa lain atas jawaban yang diperolehnya. Maksud dari siswa mempertanggungjawabkan adalah adanya laporan dari siswa baik lisan maupun tertulis mengenai apa yang telah dikerjakan, adanya tanya jawab dan diskusi, serta penilaian hasil pekerjaan siswa baik melalui tes maupun nontes. Namun masih ada siswa yang belum bisa mempertanggungjawabkan hasil yang diperolehnya. Selain itu masih ada sebagian siswa yang bermain ketika temannya mempresentasikan jawaban dan masih ada sebagian siswa mendapat nilai dibawah rata-rata serta remedial pada mata pelajaran SKI.

Sementara menurut teori Nana Sudjana menyatakan bahwa metode resitasi memiliki arti yang lebih luas dan membuat anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Terjadinya peningkatan aktivitas siswa dikarenakan pada penerapan metode resitasi siswa banyak memperoleh waktu belajar dikelas dengan pemberian tugas setelah materi diberikan sehingga siswa terangsang untuk aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan-penjelasan dari guru yang bermanfaat untuk melaksanakan tugas setelah materi selesai diberikan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 81.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs N 1 Lampung Timur”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tanggungjawab siswa terhadap hasil yang diperoleh mengenai tugas yang diberikan oleh guru, menyebabkan sebagian siswa belum bisa menerangkan kembali jawaban yang diperolehnya
2. Siswa bermain dikelas
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas penulis membatasi masalah yang diteliti adalah:

1. Penggunaan metode resitasi di MTs N 1 Lampung Timur
2. Keaktifan belajar siswa kelas VII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur
3. Pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII di MTs N 1 Lampung Timur

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur?”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, penulis tentu memiliki tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Beberapa tujuan dan manfaat tersebut adalah:

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Bagi siswa**

Memudahkan siswa untuk memahami dan mempelajari kembali materi-materi yang telah dipelajari di sekolah dengan proses pembelajaran melalui metode resitasi.

###### **b. Bagi guru**

Sebagai pengetahuan bagi guru bahwa pentingnya penggunaan metode resitasi dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan belajar pada siswa, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambahkan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran serta meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penggunaan metode resitasi.

## F. Penelitian Relevan

Penulis menemukan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian saat ini. Berikut adalah beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian saat ini:

**Tabel 1.1**

### **Tinjauan Penelitian Relevan**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dalam skripsi Netri Puspita Sari yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Nurul Huda Batanghari Lampung Timur" (Institut Agama	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Netri Puspita Sari adalah variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama	Perbedaan yaitu pada variabel bebas dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Netri Puspita Sari meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran

	Islam Negeri Metro Lampung). <sup>9</sup>	menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	cooperative learning terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Huda Batanghari Lampung Timur, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur.
2.	Dalam skripsi Linda Sari yang berjudul “Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd N 1 Simbar Waringin Trimurjo Lampung Tengah” (Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung). <sup>10</sup>	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Sari adalah variabel bebas yaitu metode reistasi.	Perbedaan penelitian ini yaitu variabel terikat, lokasi penelitian serta jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Sari tentang implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh metode resitasi

<sup>9</sup> Netri Puspita Sari, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Nurul Huda Batanghari Lampung Timur* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024).

<sup>10</sup> Linda Sari, *Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD N 1 sibar Waringin Trimurjo Lampung Tengah* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023).

			terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur. Kemudian penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif.
3.	Dalam skripsi Diah Meliani Safitri yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MA MA’Arif 9 Kota Gajah” (Institut Agama Islam Negeri Metro). <sup>11</sup>	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Meliani Safitri adalah variabel bebas yaitu metode resitasi, Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu variabel terikat dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Meliani Safitri tentang pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur’an Hadits, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur.
<b>Pembaharuan</b>		Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, bahwasannya terdapat beberapa perbedaan antara penelitian	

<sup>11</sup> Diah Meliani Safitri, *Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MA MA’Arif 9 Kota Gajah* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023).

	<p>terdahulu dengan penelitian ini.</p> <p>Perbedaan tersebut terdapat pada fokus penelitian, variabel penelitian, dan lokasi penelitian.</p> <p>Pada penelitian terdahulu umumnya membahas mengenai pengaruh strategi pembelajaran cooperative learning terhadap keaktifan belajar dan metode resitasi terhadap hasil belajar.</p> <p>Ada satu penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan, dimana kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh metode resitasi yang membedakan adalah variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa, mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dan lokasi penelitian.</p>
--	---

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Resitasi

##### 1. Pengertian Metode Resitasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswaja Zain, metode resitasi adalah cara penyampaian materi di mana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Nana Sudjana menyatakan bahwa metode resitasi memiliki arti yang lebih luas dan membuat anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Terjadinya peningkatan aktivitas siswa dikarenakan pada penerapan metode resitasi siswa banyak memperoleh waktu belajar dikelas dengan pemberian tugas setelah materi diberikan sehingga siswa terangsang untuk aktif mendengarkan dan mencatat penjelasan-penjelasan dari guru yang bermanfaat untuk melaksanakan tugas setelah materi selesai diberikan.<sup>2</sup>

Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap menegaskan bahwa metode resitasi adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal. Metode ini bisa diterapkan dalam bentuk tugas individu atau kerja kelompok serta dapat menjadi unsur penting dalam pendekatan pemecahan masalah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswaja Zain Dalam Badseba Tiwery, *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Penerapan Pembelajaran Higher Order Thinking Skills* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 41.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 81.

<sup>3</sup> Amin (last) dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), 478.

Dalam Al-Qur'an prinsip metode resitasi dapat dipahami melalui surah Al-Qiyamah ayat 17-18 yang berbunyi:

﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya kepadamu [17]. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu [18]”. (Q.S Al-Qiyamah [75]; 17-18).<sup>4</sup>

Berdasarkan Q.S Al-Qiyamah 17-18 diatas potongan ayat *Qara'nahu* artinya adalah jibril membacakan padamu (Nabi Muhammad SAW). *Fattabi'qur'anah* maksudnya maka dengarkanlah bacaan dan ulang-ulanglah agar ia mantap dalam dirimu.<sup>5</sup>

Ayat tersebut menggambarkan proses pembelajaran Al-Qur'an ketika malaikat Jibril menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. dengan cara membacakannya. Selanjutnya, Nabi diperintahkan oleh Jibril untuk mengulang bacaan tersebut hingga beliau menghafalnya dan bacaan itu tertanam dalam hatinya. Dari aktivitas pengulangan bacaan ini, prinsip metode resitasi diambil.

Metode resitasi (penugasan) tidak hanya mendorong siswa untuk aktif belajar, baik secara individu maupun kelompok, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, tugas bisa diberikan secara individu atau dalam kelompok. Hal yang paling penting adalah melatih siswa untuk berpikir secara logis dan sistematis, sehingga mereka mampu menyelesaikan masalah yang

<sup>4</sup> Q.S Al-Qiyamah [75]; 17-18.

<sup>5</sup> Siti Nurhasanah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa Smp Al Razi Medan,” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* Vol 2, no. 2 (2023): 190.

dihadapi serta dapat mengatasinya dengan penuh tanggung jawab. Tugas tersebut dapat diselesaikan oleh siswa di dalam kelas, halaman sekolah, laboratorium, perpustakaan, rumah, atau dimana pun selama tugas tersebut dapat dikerjakan.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah pemberian tugas kepada siswa yang hasilnya nanti harus dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan. Metode resitasi ini dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui pemberian tugas, Metode resitasi adalah salah satu metode mengajar yang digunakan oleh guru, di mana guru memberikan sejumlah soal kepada siswa untuk dikerjakan dalam kurun waktu tertentu. Pemberian soal ini biasanya dilakukan pada setiap sesi pembelajaran di kelas atau di akhir pertemuan.

## **2. Tujuan Metode Resitasi**

Tujuan dari metode resitasi adalah untuk mendorong siswa untuk belajar aktif baik secara individu dan kelompok. Adapun tujuan dari metode resitasi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Membantu mereka dalam proses belajar secara mandiri.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi waktu luangnya agar dapat menyelesaikan tugasnya.

---

<sup>6</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional* (Aceh: Syiah Kuala University press, 2021), 121.

- d. Membantu mereka menemukan cara terbaik untuk menyelesaikan tugasnya sendiri.
- e. Meningkatkan pengalaman sekolah mereka dengan kegiatan di luar kelas.<sup>7</sup>

Selain itu, penerapan metode resitasi bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pada dasarnya, pemberian tugas adalah latihan untuk mengembangkan pengalaman siswa dalam mempelajari materi secara menyeluruh. Tidak hanya itu, siswa juga mendapatkan pengetahuan melalui pelaksanaan tugas serta memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka melalui aktivitas di luar sekolah. Dengan menyelesaikan tugas, siswa didorong untuk belajar secara aktif dan mengembangkan rasa tanggung jawab.<sup>8</sup>

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Menurut Djamarah dan Zain dalam buku Ismanto Didipu ada beberapa kelebihan dari penggunaan metode resitasi diantaranya adalah:

- a. Lebih memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok.
- b. Dapat membantu siswa mengembangkan kemandirian tanpa pengawasan langsung dari guru.
- c. Dapat membentuk rasa tanggung jawab dan disiplin pada siswa.
- d. Dapat mengembangkan kreatifitas siswa.

---

<sup>7</sup> Sulaiman dkk., *Metode & Model Pembelajaran Abad 21 (Teori, implementasi dan perkembangannya)* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), 53.

<sup>8</sup> N. Ardi Setyanto, *Interaksi Dan Komunikasi Efektif Belajar Mengajar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2017), 179.

Selain kelebihan dari penggunaan metode resitasi, terdapat juga kelemahan yang perlu diperhatikan, menurut Djarmah dan Zain dalam buku Ismanto Didipu antara lain:

- a. Terkadang siswa melakukan kecurangan dengan hanya menyalin pekerjaan teman mereka, tanpa berusaha keras untuk menyelesaikannya sendiri.
- b. Terkadang tugas diselesaikan oleh orang lain tanpa adanya pengawasan.
- c. Sulit untuk memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa cara untuk mengatasi kelemahan metode resitasi ini, antara lain:

- a. Tugas yang diberikan kepada siswa harus disampaikan dengan jelas agar mereka memahami apa yang perlu dikerjakan.
- b. Tugas yang diberikan kepada siswa harus mempertimbangkan perbedaan individu masing-masing.
- c. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas harus memadai.
- d. Pengawasan atau penugasan yang diberikan harus dapat mendorong siswa untuk belajar dengan serius.
- e. Tugas yang diberikan harus dipertimbangkan dengan baik, artinya setiap tugas harus menarik minat dan perhatian siswa, mendorong mereka untuk mencari, mengalami, dan menyampaikan, usahakan agar tugas tersebut bersifat praktis dan ilmiah, serta bahan

---

<sup>9</sup> Ismanto Didipu, *Guru Ideal Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Kekinian* (Sukabumi: CV. Haura Utama, 2023), 70.

pelajaran yang diberikan diambil dari hal-hal yang sudah diketahui siswa.<sup>10</sup>

#### 4. Langkah-langkah Metode Resitasi

Dalam penerapan metode resitasi, tentu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Menurut Djamarah dan Zain langkah-langkah dalam pelaksanaan metode resitasi adalah:

##### a. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang akan diberikan kepada siswa sebaiknya mempertimbangkan:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Jenis tugas yang jelas dan tepat agar siswa memahami apa yang harus dikerjakan.
- 3) Disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- 4) Ada petunjuk atau sumber yang dapat mendukung pekerjaan siswa.
- 5) Memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Pada fase ini, pemberian tugas harus dilakukan dengan jelas agar tidak membingungkan siswa dalam pengerjaannya, serta harus disertai petunjuk yang jelas dan terarah.

##### b. Fase Pelaksanaan Tugas

- 1) Guru memberikan bimbingan dan pengawasan.
- 2) Memberikan dorongan agar siswa termotivasi untuk melaksanakannya
- 3) Dikerjakan sendiri secara mandiri tanpa bantuan orang lain.

Di dalam langkah pelaksanaan seorang guru harus memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Guru juga harus memberikan dorongan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas, serta memastikan bahwa tugas tersebut dikerjakan sendiri oleh siswa dan bukan dengan menyontek.

##### c. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

Hal yang perlu diperhatikan dalam mempertanggungjawabkan tugas adalah:

- 1) Laporan dari siswa baik lisan maupun tertulis mengenai apa yang telah dikerjakan.
- 2) Adanya tanya jawab dan diskusi.

---

<sup>10</sup> Antonia Eva Ambarwati Santoso, "Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi)," *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan)* Vol 2, no. 2 (2020): 225.

- 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik melalui tes maupun nontes.<sup>11</sup>

Berdasarkan langkah-langkah di atas, fase yang paling menentukan adalah fase mempertanggungjawabkan tugas yang telah dikerjakan siswa. Fase dimana tugas dipertanggungjawabkan ini disebut "resitasi".

## **B. Keaktifan Belajar**

### **1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa**

Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada keaktifan siswa dalam proses belajar, di mana belajar tidak hanya sekadar duduk dan mendengarkan atau memperhatikan sesuatu. Keaktifan belajar terdiri dari dua kata, yaitu aktif dan belajar. Kata keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang mendapat imbuhan ke-an, sehingga bermakna suatu kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar siswa adalah elemen penting yang mendasar bagi keberhasilan proses pembelajaran. Semakin aktif siswa dalam belajar, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.<sup>12</sup>

Menurut Sardiman keaktifan belajar mencakup aktivitas fisik dan mental, di mana tindakan dan pemikiran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Keberhasilan belajar harus dicapai melalui

---

<sup>11</sup> Nurul Lathifah, *Cara Mudah Pembelajaran Akuntansi Dengan Metode Resitasi* (NTB: Yayasan Insan Cendeka Indonesia Raya, 2022), 2.

<sup>12</sup> Yuniar Hayati, *Asyiknya Belajar Daring "Why Not"* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 25.

berbagai bentuk aktivitas fisik dan psikis.<sup>13</sup> Menurut Mulyono dalam buku Hasriani keaktifan merujuk pada segala bentuk kegiatan atau aktivitas, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Keaktifan siswa adalah proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar.<sup>14</sup>

Menurut R. Gagne dalam buku Muhammad Minan Chusni Dkk, belajar merupakan proses untuk mendapatkan motivasi dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, serta perilaku.<sup>15</sup> Belajar aktif adalah sebuah strategi pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dengan menggunakan berbagai metode. Strategi ini melibatkan berbagai potensi siswa, baik fisik, mental, emosional, maupun intelektual, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa mencakup semua aktivitas fisik maupun nonfisik yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan optimal. Karakteristik keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas terlihat dari keterlibatan mereka dalam proses belajar. Siswa tidak hanya sekadar menerima

---

<sup>13</sup> Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 97.

<sup>14</sup> Hasriani, *Belajar Menulis Teks Narasi Dengan Teknik Clustering* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2021), 45.

<sup>15</sup> Muhammad Minan Chusni dkk., *Strategi Belajar Inovatif* (Sukaharjo: Pradina Pustaka Grup, 2021), 8.

materi dari guru, tetapi juga berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar.

## 2. Bentuk dan Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Sardiman bentuk keaktifan siswa dalam belajar dapat dilihat dari berbagai hal sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, bermain.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.<sup>16</sup>

Menurut Nana Sudjana indikator keaktifan belajar dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b. Terlibat dalam menyelesaikan masalah
- c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- g. Menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> *Ibid*, 99.

<sup>17</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 51.

Berdasarkan uraian diatas bentuk dan indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti turut sertanya dalam mengerjakan tugas, terlibat dalam diskusi proses pemecahan masalah, bertanya kepada teman atau guru, maupun mempresentasikan hasil laporan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa**

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat mendorong dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Selain itu, siswa juga dapat berlatih berpikir kritis dan menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, guru dapat merancang sistem pembelajaran secara sistematis untuk mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar.

Muhibbin Syah menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang mencakup:
  - 1) Aspek fisiologis merujuk pada kondisi umum fisik dan tonus (tekanan otot) yang menunjukkan tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi, yang dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
  - 2) Aspek psikologis menunjukkan bahwa belajar pada dasarnya adalah proses yang bersifat psikologis. Oleh karena itu, segala keadaan dan fungsi psikologis tentunya berpengaruh terhadap proses belajar seseorang.
- b. Faktor eksternal siswa adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu, yaitu lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar mencakup berbagai cara atau strategi yang diterapkan siswa untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu.

Contohnya termasuk model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.<sup>18</sup>

Gagne dan Briggs dalam buku Donni Juni Priansa menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran (kemampuan dasar kepada siswa).
- c. Mengingatnkan peserta didik tentang kompetensi belajar yang harus dicapai.
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
- e. Memberi petunjuk kepada siswa tentang cara mempelajarinya.
- f. Mendorong aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik (feed back).
- h. Melakukan evaluasi terhadap siswa melalui tes, sehingga kemampuan mereka dapat terus dipantau dan diukur.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pelajaran.<sup>19</sup>

Keaktifan belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan psikologis seperti kecerdasan, motivasi untuk berprestasi, dan kemampuan kognitif. Selain itu, faktor lingkungan dan faktor instrumental, seperti guru, kurikulum, dan model pembelajaran juga berperan. Semakin baik kualitas masing-masing faktor tersebut, semakin tinggi pula keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut, guru perlu menyiapkan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Dengan demikian

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 146.

<sup>19</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 43.

keaktifan belajar siswa akan meningkat secara otomatis selama kegiatan pembelajaran.

## C. Sejarah Kebudayaan Islam

### 1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab yaitu kata *syajarah* berarti pohon, sesuatu yang memiliki akar, batang, cabang, ranting, daun, bunga, dan buah. Dalam istilah ilmiah, sejarah dikenal sebagai *history*, dan memiliki dua konsep makna. Pertama, sejarah memberikan pemahaman objektif tentang peristiwa masa lalu. Kedua, sejarah memiliki makna subjektif karena masa lalu tersebut telah menjadi sebuah kisah atau narasi.<sup>20</sup>

Kebudayaan merupakan perpaduan antara hasil cipta, karsa, dan rasa manusia. Faktor-faktor seperti agama, bahasa, ras, dan wilayah berperan sebagai elemen yang saling terkait dan membentuk ikatan kuat yang disebut kebudayaan.

Berdasarkan definisi sejarah dan kebudayaan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan pemahaman tentang “Sejarah Kebudayaan Islam” atau “Tarihut Tarbiyah Islamiyyah” sebagai berikut:

- a. Penjelasan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari masa ke masa, mulai dari lahirnya Islam hingga saat ini.

---

<sup>20</sup> Amalia Syurgawi dan Muhammad Yusuf, “Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *Maharot: Journal of Islamic Education* Vol 4, no. 2 (30 Desember 2020): 176.

- b. Cabang ilmu yang membahas tentang perkembangan dan pertumbuhan pendidikan Islam, baik dari segi gagasan dan konsep, maupun dari segi institusi dan operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga sekarang.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah pelajaran yang mempelajari asal-usul, perkembangan, serta peran kebudayaan Islam, termasuk tokoh-tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lalu. Kajian ini mencakup sejarah masyarakat Arab sebelum Islam, sejarah kelahiran dan kenabian Nabi Muhammad SAW, hingga masa Khulafaurrasyidin.

Sejarah sangat penting dipelajari oleh peserta didik karena melalui sejarah, mereka dapat memahami peristiwa masa lalu untuk diambil pelajarannya. Terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengisahkan tentang Nabi dan para Sahabatnya. Kisah-kisah ini perlu disampaikan kepada para siswa agar mereka mengetahui bagaimana para Sahabat Rasulullah berjuang menyebarkan Islam, sehingga agama ini terus berkembang dan bertahan hingga sekarang.

Dari penjelasan di atas, Sejarah Kebudayaan Islam dapat diartikan sebagai peristiwa dan kejadian nyata yang terjadi di masa lalu, mencakup perkembangan, kemajuan, serta kemunduran yang dialami umat Islam. Mata pelajaran ini berperan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mendalami

Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga dapat menjadi dasar pandangan hidup mereka melalui bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, serta pengalaman dan pembiasaan.

## **2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam**

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berkontribusi dalam memotivasi peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan. Nilai-nilai ini dapat dimanfaatkan untuk melatih kecerdasan serta membentuk sikap, karakter, dan kepribadian peserta didik. Berikut adalah beberapa tujuan pembelajaran SKI bagi peserta didik:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari dasar ajaran, nilai-nilai, dan norma Islam yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik mengenai pentingnya waktu dan tempat sebagai bagian dari proses yang meliputi masa lalu, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah berdasarkan pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap warisan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lalu.

- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah Islam dan meneladani tokoh-tokoh berprestasi serta mengaitkannya dengan konteks saat ini.<sup>21</sup>

### 3. Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam

Fungsi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara lain sebagai berikut:

- a. Fungsi Pelajaran (otoritas). Sejarah memberikan referensi berharga kepada individu tanpa perlu mengalaminya secara langsung. Namun, sejarah tidak akan memiliki makna dan dampak yang kuat jika tidak dibaca dan dipelajari dengan empati. Peristiwa sejarah hanya terjadi sekali, sehingga kreativitas guru sangat penting untuk menyajikan pelajaran tersebut secara menarik di depan siswa.
- b. Fungsi Edukatif. Sejarah mengingatkan siswa akan pentingnya menegakkan nilai, prinsip, dan sikap hidup yang luhur dan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sejarah secara tidak langsung mendidik jiwa dan ruh peserta didik dengan hikmah dan makna dari peristiwa sejarah yang mereka pelajari.
- c. Fungsi Keilmuan. Melalui pelajaran sejarah, siswa memperoleh pengetahuan yang memadai mengenai masa lalu Islam dan kebudayaan.

---

<sup>21</sup> Ida Rosyida, *Materi Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), 3.

- d. Fungsi Rekreasi. Banyak situs purbakala yang menjadi objek wisata, yang membantu siswa memahami pelajaran sejarah yang telah mereka pelajari di sekolah.
- e. Fungsi Transformasi. Sejarah berfungsi sebagai salah satu sumber penting dalam merancang transformasi masyarakat.<sup>22</sup>

#### **D. Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar**

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di rumah siswa atau di mana saja. Sedangkan resitasi adalah melaporkan atau menyajikan kembali tugas yang telah dikerjakan atau dipelajari. Metode resitasi atau penugasan adalah untuk merangsang anak aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.<sup>23</sup>

Dengan adanya penugasan dapat menanamkan rasa tanggung jawab siswa untuk mengerjakan dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepada guru. Tugas yang diberikan berupa tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis siswa sesuai indikator yang ingin dicapai dengan memberikan soal sesuai materi. Tes tidak tertulis mengarahkan pertanyaan untuk dijawab, dan siswa bertanggung jawab atas pertanyaan yang dijawab.

---

<sup>22</sup> Ahmad Suryadi, *Sejarah Kebudayaan Islam: Teori, Prosedur dan Ruang Lingkupnya* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023), 13.

<sup>23</sup> Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), 132.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi dengan keaktifan siswa. ketika guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakannya baik dirumah, di halaman sekolah, dan dimana saja, maka siswa itu akan lebih menguasai pembelajaran. Karena siswa itu sendiri yang mencari jawaban dari tugas-tugas tersebut. Siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

#### **E. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka konseptual adalah sebuah kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan konsep penelitian yang akan dibangun terkait atas dasar hubungan antar variabel dengan berbagai faktor yang mendukungnya. Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>24</sup>

Adapun kerangka konseptual penelitian dalam penelitian ini adalah, pengaruh metode resitasi sebagai variabel (x) keaktifan belajar siswa sebagai variabel (Y).

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara mengenai apa yang akan terjadi jika suatu tindakan dilaksanakan. Hipotesis penelitian disebut

---

<sup>24</sup> Ahmad Rudini dan Rizal Azmi, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: AE Publishing, 2023), 74.

sementara karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara sebelum penelitian dilakukan, sehingga hasilnya belum diketahui.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara yang masih harus diuji kebenaran hipotesis yang diajukan melalui penelitian. Jadi hipotesis yang peneliti dapat rumuskan adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur”.

---

<sup>25</sup> Indra Nanda dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (Indramayu: CV Adanu abimata, 2021), 95.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data-data berupa angka. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap kuantitatif.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah korelasi sebab-akibat. Penelitian korelasi sebab-akibat adalah penelitian yang digunakan untuk mencari sebab terjadinya suatu masalah dan akibat dari permasalahan yang ada artinya untuk mencari sebab dari variabel X (variabel bebas) dan akibat dari variabel X yaitu Variabel Y (variabel terikat).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasi sebab akibat atau

---

<sup>1</sup> Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian* (Medan: Serasi Media Teknologi, 2024), 19.

<sup>2</sup> Elia Ardyan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 46.

pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Metode Restasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur”.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah cara mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik sesuatu masalah yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas (Metode Resitasi)**

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang berperan sebagai pengaruh atau penyebab perubahan pada variabel terikat.<sup>3</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode resitasi. Langkah-langkah metode resitasi adalah:

- a. Fase Pemberian Tugas
- b. Fase Pelaksanaan Tugas
- c. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

Indikator metode resitasi adalah pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan mempertanggungjawabkan tugas.

---

<sup>3</sup> Harnilawati dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Cendekia Publisher, 2024), 53.

## 2. Variabel Terikat (Keaktifan Belajar)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Keaktifan belajar berarti suatu kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Indikator keaktifan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b. Terlibat dalam menyelesaikan masalah
- c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- g. Menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 53.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Dengan demikian populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah Peserta didik kelas VII MTs N 1 Lampung Timur yang berjumlah 303 Peserta didik yang terbagi menjadi 9 kelas.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Peserta Didik MTs N 1 Lampung Timur  
Tahun ajaran 2024/2025**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta didik</b>
VII A	32
VII B	31
VII C	33
VII D	36
VII E	36
VII F	35
VII G	34
VII H	33
VII I	33
Jumlah Keseluruhan	303

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel yaitu bagian terpilih

---

<sup>5</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 19.

dari populasi yang dipilih melalui metode sampling dalam sebuah penelitian.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa sampel merupakan anggota atau bagian dari populasi yang dapat mewakili sifat dari populasi dan dipilih dengan teknik tertentu.

Untuk menentukan jumlah minimal sampel maka peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi secara keseluruhan. Bentuk dari rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of error* tingkat kesalahan dalam mengambil sampel 10%

Jadi, hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{303}{1 + 303(0,1)^2} = \frac{303}{1 + 3,03} = \frac{303}{4,03} = 75,18$$

Pada perhitungan rumus slovin didapatkan sebesar 75,18 atau dibulatkan menjadi 75 sampel untuk penelitian ini.

---

<sup>6</sup> I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 12.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling atau sering disebut sebagai teknik pengambilan sampel penelitian merujuk pada cara bagaimana menentukan dan mengambil sampel. Teknik sampel pada penelitian kuantitatif dapat dikategorikan menjadi dua yaitu pengambilan sampel secara acak atau *probability sampling* dan pengambilan sampel yang bersifat tidak acak atau *non-probability sampling*.<sup>7</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.<sup>8</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan bentuk dari *probability sampling* dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>9</sup>

Sesuai dengan data yang ada di sekolah, bahwa seluruh siswa kelas VII MTS N 1 Lampung Timur siswa yang ditetapkan sebagai populasi.

---

<sup>7</sup> Bagus Sumargo, Budyanra, dan Robert Kurniawan, *Metode Dan Pengaplikasian Teknik sampling* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2024), 19.

<sup>8</sup> Sugiyono (last), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 82.

<sup>9</sup> *Ibid*, 82.

Dari populasi tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 75 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data dilapangan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

##### **1. Angket atau Kuesioner**

Angket atau yang biasa disebut kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dimana terdapat beberapa pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi atau direspon oleh responden.<sup>10</sup> Bentuk angket dalam penelitian terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Angket terbuka, jawaban untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan tidak disediakan. Responden bebas memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan sesuai dengan yang diinginkannya.
- b. Angket tertutup, jawaban untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan telah disediakan. Responden bebas memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan sesuai alternative jawaban yang telah disiapkan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket tertutup, yaitu peneliti menyusun sebuah pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah ditentukan jawabannya dengan menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk checklist.

---

<sup>10</sup> Akbar Iskandar dkk., *Dasar Metode Penelitian* (Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 49.

<sup>11</sup> Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Barat: Cv Mega Press Nusantara, 2024), 162.

Adapun alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Teknik Penskoran Angket Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Dengan demikian angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel tentang pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber tertulis atau materi lain yang berbentuk dokumen, seperti arsip, laporan, buku, surat, foto, video, atau catatan resmi lainnya.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, profil, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, struktur sekolah, data pendidik, data jumlah siswa dan daerah lokasi MTs N 1 Lampung Timur.

---

<sup>12</sup> Dudi Badruzaman dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), 103.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan, sehingga hasilnya menjadi terstruktur dan lengkap serta mudah diolah. Instrumen memiliki peran penting dalam menentukan kualitas sebuah penelitian.<sup>13</sup> Dengan demikian instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada suatu penelitian.

### 1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan di dalam kolom. Dalam penelitian ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti yaitu kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Kisi-kisi umum menggambarkan sebuah variabel yang akan diukur, sedangkan kisi-kisi khusus menggambarkan rancangan butir yang akan disusun pada suatu instrumen penelitian.<sup>14</sup>

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas: Metode resitasi	Siswa	Angket	Materi Angket
Variabel terikat: Keaktifan belajar	Siswa	Angket	Materi Angket

<sup>13</sup> Leopoldini Vasco Martins dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Strategi dan Teknik* (Bandung: Cv Intelektual Manifes Media, 2024), 104.

<sup>14</sup> I Wayan Widiana dkk., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 9.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Bebas (X) Metode Resitasi**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Nomor Item</b>
Metode Resitasi (Variabel X)	a. Pemberian Tugas	1-4
	b. Pelaksanaan Tugas	5-8
	c. Mempertanggungjawabkan Tugas	9-12

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Terikat (Y) Keaktifan Belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator variabel</b>	<b>Nomor Item</b>
Keaktifan Belajar (Variabel Y)	a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	1-2
	b. Terlibat dalam menyelesaikan masalah	3-4
	c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	5-7
	d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	8-9
	e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	10-11
	f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	12-13
	g. Menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.	14-15

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Pada dasarnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian.<sup>15</sup> Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Instrumen dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Kriteria validitas data menurut Suharsimi Arikunto dapat dilihat dari tabel dibawah ini.<sup>16</sup>

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Validitas**

Nilai r	Interprestasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

<sup>15</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 11.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 213.

Adapun untuk menguji apakah penelitian ini valid maka dapat dilihat dengan menggunakan rumus *product moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat x

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat y

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu alat dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika alat tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama (konsisten).<sup>17</sup> Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 22.

$S_i$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varian total

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Reliabilitas**

Nilai r	Interprestasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul dari semua partisipan atau sumber data lainnya. Penelitian ini menggunakan kuantitatif, sehingga data berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Statistik dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>18</sup> Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau probabilitas) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya di berlakukan untuk populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas, homogenitas varian.

---

<sup>18</sup> Dodiet Aditya Setyawan dkk., *Buku Ajar Statistika* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 64.

## 1. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah asumsi terpenuhi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* dengan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* digunakan untuk menguji normalitas skor tes pada masing-masing kelompok dengan melihat sebaran data.<sup>19</sup> Kriteria pengujian jika Sig >0,05 pada tabel uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* maka berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig >0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig <0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* menggunakan Uji *Levene Test*. Pengujian Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Jika nilai signifikansi atau Sig >0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data adalah homogen (sama) dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau Sig <0,05

---

<sup>19</sup> Herry Kurniawan dkk., *Buku Ajar Statistika Dasar* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data adalah tidak homogen (tidak sama).

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bentuk hipotesis asosiatif, dikarenakan pada penelitian ini menanyakan hubungan antara variabel x terhadap variabel y. Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, artinya menanyakan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari dua variabel tersebut yaitu pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar dengan perhitungan menggunakan statistik. Langkah pengujian hipotesis dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan tes statistic dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji signifikansi suatu korelasi, maka dapat menggunakan rumus statistik uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu_0}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, disebut nilai t hitung

x = Rata-rata

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

$n$  = Jumlah anggota sampel

### 3. Koefisien Determinasi

Pada analisis korelasi memiliki suatu angka yang biasa disebut dengan koefisien determinasi atau sering disebut dengan koefisien penentu. Hal ini dikarenakan besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs N 1 Lampung Timur**

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTs N 1 Lampung Timur merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Keguruan. Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya didaerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain

itu juga membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati. Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

Sejak berdirinya MTs N 1 Lampung Timur yaitu tahun 1993 sampai dengan tahun 2014, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Priodesasi Kepala MTs N 1 Lampung Timur**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun</b>
1	Syaiful Parjono	1978 s/d 1980
2	Maijab, BA	1980 s/d 1988
3	Mulyadi	1988 s/d 1998
4	Drs. Kamaludin	1998 s/d 2004
5	Yahya Sulaiman	2004 s/d 2005
6	Drs. Mufasir	2005 s/d 2010
7	M, Nurdin, S.Ag	2010 s/d 2015
8	Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M	2015 s/d 2018
9	H. Irwin, S.Pd, M.Pd	2018 s/d 2020
10	Udin, S.Ag., M.Pd.I	2020 s/d Sekarang

*Sumber: Data Dokumentasi MTs N 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 05 Mei 2025*

**b. Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Lampung Timur**

## 1) Visi

“Mewujudkan Madrasah yang Berprestasi di Bidang Akademik dan Non Akademik Berdasarkan Iman dan Taqwa, serta Berwawasan Lingkungan Hidup”

## 2) Misi

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur telah menyusun tujuh misi yang mendukungnya, yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.
2. Meningkatkan profesionalisme Guru dan Pegawai.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana.
4. Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur.
5. Menjadikan siswa memiliki Iman yang mantap dan taat beribadah.
6. Membentuk siswa berperilaku Islami.
7. Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.
8. Membangun dan mengembangkan komitmen terhadap lingkungan hidup.

## 3) Tujuan

“Secara umum tujuan MTs N 1 Lampung Timur ialah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil beretos kerja,

professional, tanggung jawab, dan sehat rohani dan jasmani, serta meningkatnya partisipasi warga sekolah dalam kegiatan lingkungan hidup”.

**c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs N 1 Lampung Timur**

Data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs N 1 Lampung Timur berjumlah 70. Adapun jumlah pendidik dan tenaga kependidikan akan dirinci dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs N 1 Lampung Timur**

No	Nama	Jabatan
1.	Udin, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Yuli Setyono,S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Drs. Abdul Sukur	Waka Saprass
4.	Abdul Rahman.Ps,S.Ag	Waka Kesiswaan
5.	Aswandi	Waka Humas
6.	Eni Yunanti Utami,M.Pd	Guru IPA
7.	Dra.Siti Tsaniyah	Guru SKI
8.	Fatmah, S.Ag	Guru Al Qur'an Hadist
9.	Dra.Sri Hermawati	Guru IPA
10.	Dra.Chandrawati	Guru Matematika
11.	Drs.Akhmad Zazuli	Guru Al Qur'an Hadist
12.	Sukesih, S.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia
13.	Dra.Wiwik Darwati	Guru Bahasa Indonesia
14.	Desi Handayani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
15.	Dra. Eka Marlita	Guru IPA
16.	Rosita, S.Ag	Guru Fiqih
17.	Nasyiatun Budiarti, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
18.	Hartati, S.Pd	Guru BK
19.	Maghdalena, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
20.	Sri Susilowati	Guru Bahasa Inggris
21.	Esti Palupi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
22.	Bara Sabarati, S.Psi, M.Pd.I	Guru BK

23.	M.Nurdin,S.Pd	Guru IPS
24.	Prayitno, S.Pd	Guru Penjaskes
25.	Musyri'ah, S.Ag, M.Pd.I	Guru SKI
26.	Bisri Arifin, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
27.	Jumangin, M.Pd	Guru Aqidah Akhlak
28.	Edy Purwanto, S.Ag	Guru Fiqih
29.	Novi Diana Mandawasa, S.A.g	Guru Bahasa Inggris
30.	Latifah Yan, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
31.	Agus Purnomo, S.Si	Guru IPA
32.	Atik Setyawati, S.Pd	Guru IPA
33.	Iffah Nur Atikah	Guru IPS
34.	Ahmad Fauzi	Guru IPS
35.	Ria Resti Novalia, S.A.N	Guru PKN
36.	Eka Ariyanti, S.A.N	Guru PKN
37.	Tyas Rosawinda Khairunnisa, S.Si	Guru IPA
38.	Diana Sari, S.Pd	Guru IPS
39.	Resti Yulista, S.Pd	Guru SKI
40.	Sonia A.N Siregar, S.Pd	Guru Seni Budaya
41.	Ajeng Riesmitasari, S.Si	Guru Matematika
42.	Evan Aprialdi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
43.	Dara Ayu Permatasari, S.Sn	Guru Prakarya
44.	Afifatur Rohmah, S.Pd	Guru Tahfidz Qur'an
45.	Yunita Eka Putri, S.Pd	Guru PKN
46.	Nur Lailatul Qomariyah, S.Pd	Guru Fiqih & Al Qur'an Hadist
47.	Cahya Kurnia Dewi, S.Pd	Guru Matematika
48.	Kurnia Dama Yanti, S.Pd	Guru Prakarya
49.	Fahmi Ratna dewi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
50.	Endang Puji Lestari, S.Pd	Guru IPA
51.	Siti Khoiriyah, S.Pd.I	Guru Tahfidz Qur'an
52.	Lailatul Inayah, S.Pd	Guru Bahasa Arab
53.	Farida, S.Pd.I	Guru Bahasa Lampung
54.	Yusti Apriyani, S.Pd	Guru Bahasa Lampung
55.	Budi Jamaludin Fa'ri, S.T	Guru Penjaskes
56.	Indra Septiawan, S.Pd	Guru Informatika
57.	Baktiono, S.Sn	Guru Seni Budaya
58.	Suyono SE., M.AB	Kepala TU
59.	Warisman, S.Pd	Bendahara
60.	Rusada Niliyani, S.Ag	Pengadmintrasian Umum
61.	Abdul Hanan	Pengelola Kepegawaian
62.	Muhammad Insan Jaya, S.Pd.I	Operator Keuangan
63.	Eva Suryani, S.Pd.I	Adminitrasi Umum
64.	Ferlia Yunita Sari, S.Pd	Tenaga Perpustakaan
65.	Putri Dwi Pravitasari,S.Pd	Operator Kepegawaian

66.	Nurrahman, S.Pd	Satpam
67.	Anam Rifa'I, S.Pd	Kebersihan
68.	Bustami	Satpam
69.	Nani Umi Saidah, S.Pd	Operator Kesiswaan
70.	Resti Ayu Hendriana	Kebersihan

*Sumber: Data Dokumentasi MTs N 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 05 Mei 2025*

#### d. Data Peserta Didik MTs N 1 Lampung Timur

Peserta didik MTs N 1 Lampung Timur secara keseluruhan berjumlah 860 Peserta didik. Adapun jumlah Peserta didik perkelas akan dirinci dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Data Peserta Didik MTs N 1 Lampung Timur**

NO	ROMBEL	KELAS									TOTAL
		VII			VIII			IX			
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	A	12	20	32	14	18	32	12	20	32	<b>860</b>
2	B	12	19	31	12	19	31	13	19	32	
3	C	11	22	33	14	17	31	13	19	32	
4	D	20	16	36	14	18	32	13	18	31	
5	E	18	18	36	13	18	31	11	19	30	
6	F	18	17	35	13	18	31	13	18	31	
7	G	18	16	34	13	18	31	14	17	31	
8	H	16	17	33	15	17	32	13	16	29	
9	I	14	19	33	14	15	29	13	16	29	
11	<b>Jumlah</b>	<b>139</b>	<b>164</b>	<b>303</b>	<b>122</b>	<b>158</b>	<b>280</b>	<b>115</b>	<b>162</b>	<b>277</b>	

*Sumber: Data Dokumentasi MTs N 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 05 Mei 2025*

**e. Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Timur**

Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Di mana sarana dan prasarana yang dimiliki MTs N 1 Lampung Timur sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Sarana dan Prasarana Di MTs N 1 Lampung Timur**

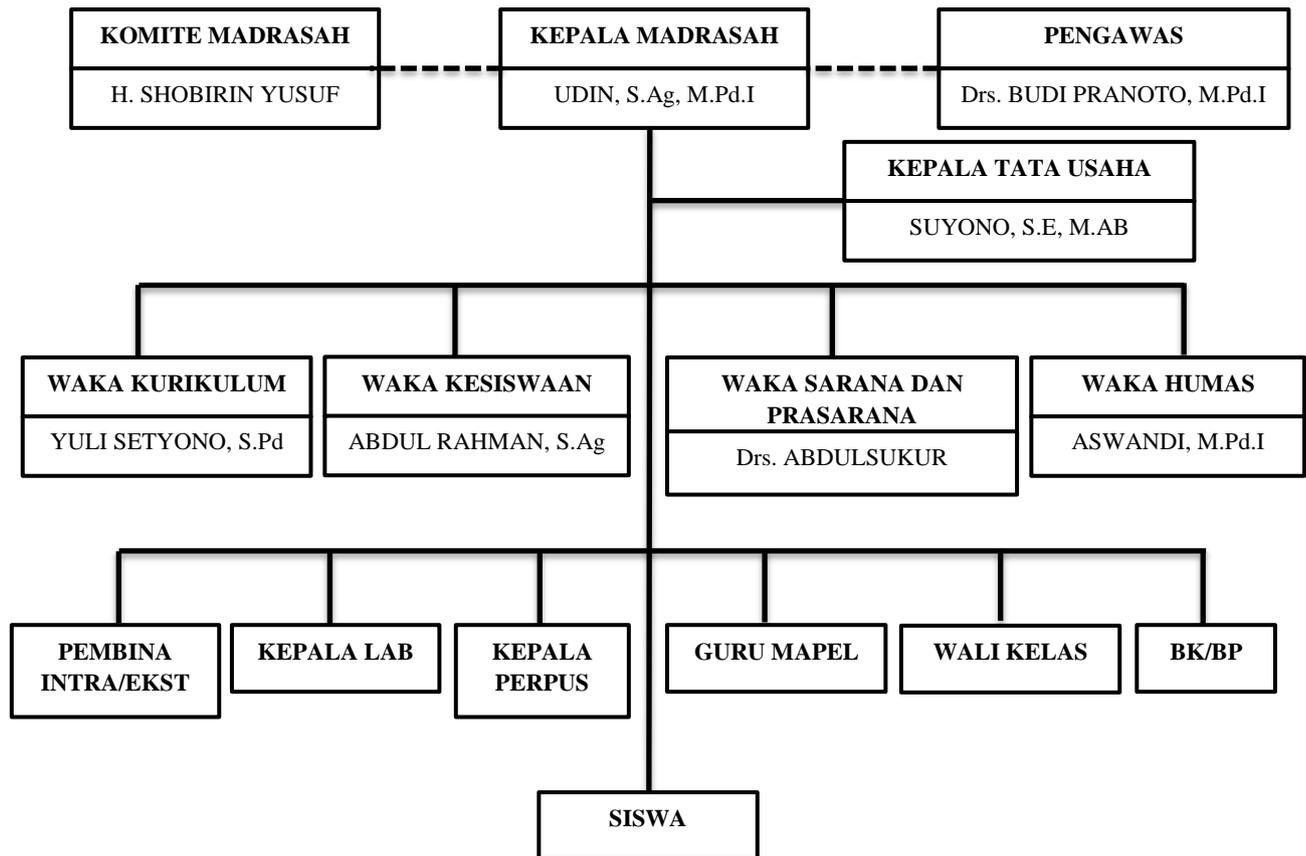
<b>No</b>	<b>Nama Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kelas	27	Baik
2	Kelas 7	9	Baik
3	Kelas 8	9	Baik
4	Kelas 9	9	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Waka	1	Baik
8	Ruang TU	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang BK	1	Baik
11	Ruang Aula	1	Baik
12	Ruang Osis	1	Baik
13	Masjid	1	Baik
14	Perpustakaan	1	Baik
15	Laboratorium	2	Baik
16	Kantin	8	Baik
17	Dapur	1	Baik
18	WC	11	Baik
19	Tempat Cuci Tangan	30	Baik
20	Tempat Olahraga	1	Baik

*Sumber: Data Dokumentasi MTs N 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 05 Mei 2025*

f. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.5

Struktur Organisasi Di MTs N 1 Lampung Timur



Keterangan:

- : Garis Komando  
 - - - - - : Garis Koordinasi

Sumber: Data Dokumentasi MTs N 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 05 Mei 2025

### g. Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur



**Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur**

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Data Penggunaan Metode Resitasi dan Keaktifan Belajar

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 75 siswa. Angket disebarkan sebanyak 27 item pertanyaan dengan satu angket tentang penggunaan metode resitasi dan satu angket untuk keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 5
- 2) Untuk jawaban SR diberi skor 4

- 3) Untuk jawaban KK diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban J diberi skor 2
- 5) Untuk jawaban TP diberi skor 1

## b. Uji Instrumen Penelitian

### 1) Uji Validitas Angket

Hasil uji validitas angket yang diajukan pada 15 sampel di kelas VII. Butir-butir angket pada masing-masing variabel yang terdiri dari 12 butir pertanyaan pada angket penggunaan metode resitasi dan 15 butir pertanyaan pada angket keaktifan belajar, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Validitas Metode Resitasi

Butir Soal	N	Person Correlation	R tabel N=15 taraf signifikan 5%	Keterangan
1	15	0,650	0,553	Valid
2	15	0,645	0,553	Valid
3	15	0,861	0,553	Valid
4	15	0,668	0,553	Valid
5	15	0,714	0,553	Valid
6	15	0,659	0,553	Valid
7	15	0,757	0,553	Valid
8	15	0,625	0,553	Valid
9	15	0,739	0,553	Valid
10	15	0,605	0,553	Valid
11	15	0,671	0,553	Valid
12	15	0,741	0,553	Valid

*Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.*

**Tabel 4.7****Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar**

Butir Soal	N	Person Correlation	R tabel N=15 taraf signifikan 5%	Keterangan
1	15	0,559	0,553	Valid
2	15	0,684	0,553	Valid
3	15	0,584	0,553	Valid
4	15	0,640	0,553	Valid
5	15	0,598	0,553	Valid
6	15	0,626	0,553	Valid
7	15	0,817	0,553	Valid
8	15	0,650	0,553	Valid
9	15	0,612	0,553	Valid
10	15	0,563	0,553	Valid
11	15	0,607	0,553	Valid
12	15	0,612	0,553	Valid
13	15	0,658	0,553	Valid
14	15	0,575	0,553	Valid
15	15	0,647	0,553	Valid

*Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.*

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai person correlation ( $r$  hitung) pada butir soal  $>$  nilai  $r$  tabel dalam taraf signifikan 5%. Jadi apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Dengan demikian, hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa soal angket pada variabel X dan Y keseluruhan butir pertanyaan dinyatakan valid dengan interpretasi sangat tinggi. Sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket yang diajukan pada 15 sampel di kelas VII yang masing-masing angket terdiri dari 12 butir pertanyaan pada angket metode resitasi dan 15 butir pertanyaan pada angket keaktifan belajar, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Reliabilitas Metode Resitasi

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	12

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

### Item-Total Statistics

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.9333	43.496	.593	.895
P2	44.3333	41.810	.564	.895
P3	44.4667	38.981	.822	.882
P4	44.2000	41.886	.595	.894
P5	44.5333	41.124	.646	.891
P6	44.4000	42.543	.592	.894
P7	44.8000	41.886	.709	.889

P8	44.3333	42.667	.551	.896
P9	44.4667	39.838	.666	.890
P10	44.5333	42.410	.519	.897
P11	45.0000	41.714	.597	.894
P12	44.8667	38.552	.655	.892

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total		15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	15

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

**Item-Total Statistics**

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	58.2000	76.457	.499	.883
P2	58.7333	72.781	.624	.878
P3	58.5333	73.124	.497	.883
P4	58.5333	71.410	.556	.881
P5	58.4000	76.114	.543	.882
P6	58.8000	74.171	.561	.880
P7	58.7333	66.352	.762	.870
P8	58.3333	76.381	.607	.881
P9	58.4667	72.410	.528	.882
P10	58.7333	74.210	.481	.884
P11	58.4667	75.267	.548	.881

P12	58.6000	73..400	.537	.881
P13	58.0667	71.352	.580	.879
P14	58.3333	73.524	.489	.883
P15	58.3333	72.810	.578	.879

*Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.*

Setelah mengetahui validitas instrument maka yang dilakukan adalah pengujian reliable. Pada pengujian variabel x di atas diketahui bahwa penggunaan metode resitasi memiliki nilai *Croanbach's Alpha*  $0,901 > 0,60$  dan keaktifan memiliki nilai *Croanbach's Alpha*  $0,888 > 0,60$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sangat tinggi. Artinya dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel.

### c. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati dan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov.

Untuk mengetahui apakah data kedua variabel penelitian cenderung berdistribusi normal maka digunakan uji kolmogrov smirnov melalui aplikasi SPSS 25 dengan kriteria uji. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a) Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal

b) Jika nilai Sig < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.<sup>1</sup>

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50150973
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.053
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak.

<sup>1</sup> Ignatius Eko Agus Wibowo dkk., *Teknik Dasar Untuk Analisis Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2024), 77.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama
- b) jika signifikansi  $< 0,05$  dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.<sup>2</sup>

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Keaktifan	Based on Mean	1.223	2	7	.350
	Based on Median	1.214	2	7	.353
Belajar	Based on Median and with adjusted df	1.214	2	5.000	.372
	Based on trimmed mean	1.223	2	7	.350

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

Dari output diatas dapat dilihat bahwa signifikansi  $> 0,05$  ( $0,350 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok data yaitu metode resitasi dan keaktifan belajar adalah sama atau data homogen.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, 82.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Hasil Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Serta dapat digunakan untuk menentukan uji hipotesis masing-masing variabel. Dasar pengambilan keputusan melihat nilai signifikan:

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>3</sup>

Menentukan t tabel, t tabel dapat dicari dengan melihat pada distribusi t tabel pada  $DF=N$  (jumlah responden) – K (jumlah variabel) =  $75-2=73$ , signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dihitung t tabel sebesar 1,6660.

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.137	2.648		10.625	.000
	Metode Restasi	.632	.056	.799	11.335	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

<sup>3</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik dengan SPSS 25* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 366.

Pada hasil tabel diatas didapat nilai t hitung sebesar 11,335 lebih besar dari 1,66660 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Resitasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Keaktifan Belajar.

#### b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase kontribusi pengaruh variabel x terhadap variabel y.

**Tabel 4.13**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.638	.633	2.509

a. Predictors: (Constant), Metode Restasi

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

Berdasarkan tabel uji hasil koefisien determinasi di atas nilai R square sebesar 0,638. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka dilihat melalui tabel kriteria dibawah ini:<sup>4</sup>

**Tabel 4.14**

#### Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Angka Korelasi	Kualifikasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup

<sup>4</sup> Birusman Nuryadin, *Pembelajaran Ekonometrika* (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), 122.

0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketaui nilai (R Square) sebesar 0,638 berada pada kualifikasi tinggi. Jadi kontribusi pengaruh dari Metode Resitasi terhadap Keaktifan Belajar sebesar 63,8% sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil angket metode resitasi terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam diketahui terdapat 75 responden. Di lihat dari klausa hasil angket dimana dalam Variabel X (Metode Resitasi) berjumlah 12 butir soal sedangkan Variabel Y (Keaktifan Belajar ) 15 butir soal terdapat nilai tertinggi dan nilai terendah dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Klausa Hasil Angket Metode Resitasi (Variabel X)**

Jumlah Keseluruhan	Butir Soal	Indikator	Pernyataan
Nilai Tertinggi 319	1	Pemberian Tugas	Guru memberikan bimbingan dalam pemberian tugas sehingga saya dapat memahami tugas yang diberikan
Nilai Terendah 273	9	Mempertanggungjawabkan Tugas	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan di depan kelas

Tabel 4.16

## Klausua Hasil Angket Keaktifan Belajar (Variabel Y)

Jumlah Keseluruhan	Butir Soal	Indikator	Pernyataan
Nilai Tertinggi 346	1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru
Nilai Terendah 242	4	Terlibat dalam menyelesaikan masalah	Saya ikut serta memberikan pendapat untuk pemecahan masalah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi dari hasil angket metode resitasi dengan nilai 319 yaitu butir soal nomor 1 dengan indikator pemberian tugas dan nilai terendah 273 dari butir soal nomor 9 dengan indikator mempertanggungjawabkan tugas. Sedangkan nilai tertinggi dari hasil angket keaktifan belajar dengan nilai 346 terdapat pada butir soal nomor 1 dengan indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya dan nilai terendah 242 dengan indikator terlibat dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu pada indikator terendah perlu diperhatikan lebih untuk ditingkatkan.

Analisis pengujian pengaruh metode resitasi berpengaruh signifikansi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs N 1 Lampung Timur yang dilakukan dengan SPSS 25 didapatkan bahwa hasil pengujian dapat diketahui bahwa  $t$  hitung sebesar 11,335 sedangkan nilai  $t$  tabel 1,66660 pada taraf signifikansi 5%. Artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  yang peneliti ajukan yaitu “Terdapat Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur.

Sedangkan tingkat pengaruh metode resitasi berpengaruh signifikansi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs N 1 Lampung Timur dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode resitasi mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 63,8% berada pada kualifikasi tinggi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTS N 1 Lampung Timur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa metode resitasi berpengaruh terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dibuktikan bahwa hasil pengujian data dapat diketahui bahwa  $t$  hitung sebesar 11,335 sedangkan nilai  $t$  tabel 1,66660 pada taraf signifikansi 5%. Artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi 0,638 berada pada kualifikasi tinggi yang menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas 63,8%. Jadi kontribusi pengaruh dari Metode Resitasi terhadap Keaktifan Belajar sebesar 63,8% sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu hipotesis yang peneliti ajukan yaitu “Terdapat Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Lampung Timur” diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam, diharapkan agar mengoptimalkan metode resitasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan merancang tugas resitasi yang menantang, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi, memberikan umpan

balik yang konstruktif, memantau kemajuan siswa, dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode resitasi, serta guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif.

2. Kepada siswa diharapkan agar lebih aktif berpartisipasi dalam memberikan pendapat untuk pemecahan masalah pada proses pembelajaran dengan metode resitasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, Ignatius Eko, Giovanny, Yulius Basuki, Dany Nofiyanto, dan Natalia Christine. *Teknik Dasar Untuk Analisis Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2024.
- A.M, Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Amin (last), dan Linda Yurike Susan Sumendap. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Amirudin. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023.
- Arduyan, Elia, Yosep Boari, Akhmad, Leny Yuliani, Hildawati, Agusdiwana, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, dan Loso Judijanto. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. CV. Adani Abimata, 2020.
- Chusni, Muhammad Minan, Restu Andrian, Bintang Sariyatno, Desty Putri Hanifah, dan Ruklah Lubis. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukaharjo: Pradina Pustaka Grup, 2021.
- Didipu, Ismanto. *Guru Ideal Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Kekinian*. Sukabumi: CV. Haura Utama, 2023.
- Dudi Badruzaman, Zen Istiarsono, Nurlela, La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya Manarfa, Orlando A. Selly, Nenden Nur Annisa, Asep Mulyadi, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.
- Harnilawati, Dita Rama Insiyanda, Imam Sopingi, Erlina Indriasari, Ofirenty Elyada Nubatonis, Femmy Sofie Scchouten, Mega Suryandari, Partriusus Afrisno Udil, Veronica, dan Magdalena Wangge. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Cendekia Publisher, 2024.

- Hasanah, Zuriatun, dan Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol 1, no. 1 (1 April 2021).
- Hasriani. *Belajar Menulis Teks Narasi Dengan Teknik Clustering*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2021.
- Hayati, Yuniar. *Asyiknya Belajar Daring "Why Not."* NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Husamah, Arina Restian, dan Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. Cet II. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Iskandar, Akbar, Andrew Ridow Johanis, Mansyur, Rita Fitriani, Nur Ida, dan Putra Hendra S. Sitompul. *Dasar Metode Penelitian*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023.
- Johar, Rahmah, dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*. Aceh: Syiah Kuala University press, 2021.
- Kurniawan, Herry, Gusti Rusmayadi, Komang Ayu Henny Achjar, Pika Merliza, dan Degdo Suprayitno. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Lasiyono, Untung, dan Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: Cv Mega Press Nusantara, 2024.
- Lathifah, Nurul. *Cara Mudah Pembelajaran Akuntansi Dengan Metode Resitasi*. NTB: Yayasan Insan Cendeka Indonesia Raya, 2022.
- Martins, Leopoldini Vasco, Ferri Yanto, Untung Novianto, Komang Ayu Krisna Dewi, Sugianto, Ricky Winrison Fuah, Leonora Farilyn Pesiwarrisa, dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian Strategi dan Teknik*. Bandung: Cv Intelektual Manifes Media, 2024.
- Nanda, Indra, Hasan Sayfullah, Rahmadani Pohan, Dewi Suci Windariyah, Fakhrurrazi, Khermarinah, Syibrans Mulasi, dan Jumira Warlizasusi. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: CV Adanu abimata, 2021.
- Nasution, Umar Hamdan, dan Listya Devi Junaidi. *Metode Penelitian*. Medan: Serasi Media Teknologi, 2024.
- Nurhasanah, Siti. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa Smp Al Razi Medan."

- Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* Vol 2, no. 2 (2023).
- Nuryadin, Birusman. *Pembelajaran Ekonometrika*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Rosyida, Ida. *Materi Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023.
- Rudini, Ahmad, dan Rizal Azmi. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: AE Publishing, 2023.
- Santoso, Antonia Eva Ambarwati. "Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi)." *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* Vol 2, no. 2 (2020).
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Setyanto, N. Ardi. *Interaksi Dan Komunikasi Efektif Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press, 2017.
- Setyawan, Dodiet Aditya, Ade Devriany, Nuril Huda, Nina Rahmadiliyani, Ros Endah Happy Patriyani, dan Endang Caturini Sulustyowati. *Buku Ajar Statistika*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Sri Wahyuningsih, Endang. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulaiman, Okma Yendri, Lalu Suhirman, Muh. Shulthon Rachmandhani, Charlie Baka, dan Chairunnisa Djayadin. *Metode & Model Pembelajaran Abad 21 (Teori, implementasi dan perkembangannya)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Sumargo, Bagus, Budyanra, dan Robert Kurniawan. *Metode Dan Pengaplikasian Teknik sampling*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2024.

- Suryadi, Ahmad. *Sejarah Kebudayaan Islam: Teori, Prosedur dan Ruang Lingkupnya*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023.
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Syurgawi, Amalia, dan Muhammad Yusuf. "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Maharot : Journal of Islamic Education* Vol 4, no. 2 (30 Desember 2020).
- Tiwery, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswaja Zain Dalam Badseba. *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Penerapan Pembelajaran Higher Order Thinking Skills*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Umatin, Choiru, Choirul Annisa, Nur Fadilatul Ilmiyah, Asisul Khoirot, Ummi Fauziah Laili, Dewi Agus Triani, Nila Zaimatus Septiana, dan Eka Sulistyawati. *Pengantar Pendidikan*. Malang: CV. Pustaka Learning Center, 2021.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Widiana, I Wayan, I Ketut Gading, I Made Tegeh, dan Putu Aditya Antara. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Zailani, Selamat Pohan, dan Munawir Pasaribu. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: UMSU PRESS, 2021.

# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## Lampiran 1

**Hasil Uji Validitas Variabel (X) Metode Resitasi**

Butir Soal	N	Person Correlation	R tabel N=15 taraf signifikan 5%	Keterangan
1	15	0,650	0,553	Valid
2	15	0,645	0,553	Valid
3	15	0,861	0,553	Valid
4	15	0,668	0,553	Valid
5	15	0,714	0,553	Valid
6	15	0,659	0,553	Valid
7	15	0,757	0,553	Valid
8	15	0,625	0,553	Valid
9	15	0,739	0,553	Valid
10	15	0,605	0,553	Valid
11	15	0,671	0,553	Valid
12	15	0,741	0,553	Valid

## Lampiran 2

**Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Keaktifan Belajar**

Butir Soal	N	Person Correlation	R tabel N=15 taraf signifikan 5%	Keterangan
1	15	0,559	0,553	Valid
2	15	0,684	0,553	Valid
3	15	0,584	0,553	Valid
4	15	0,640	0,553	Valid
5	15	0,598	0,553	Valid
6	15	0,626	0,553	Valid
7	15	0,817	0,553	Valid
8	15	0,650	0,553	Valid
9	15	0,612	0,553	Valid
10	15	0,563	0,553	Valid
11	15	0,607	0,553	Valid
12	15	0,612	0,553	Valid
13	15	0,658	0,553	Valid
14	15	0,575	0,553	Valid
15	15	0,647	0,553	Valid

## Lampiran 3

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Metode Resitasi****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.9333	43.495	.593	.895
P2	44.3333	41.810	.564	.895
P3	44.4667	38.981	.822	.882
P4	44.2000	41.886	.595	.894
P5	44.5333	41.124	.646	.891
P6	44.4000	42.543	.592	.894
P7	44.8000	41.886	.709	.889
P8	44.3333	42.667	.551	.896
P9	44.4667	39.838	.666	.890
P10	44.5333	42.410	.519	.897
P11	45.0000	41.714	.597	.894
P12	44.8667	38.552	.655	.892

## Lampiran 4

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Keaktifan Belajar****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.888	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	58.2000	76.457	.499	.883
P2	58.7333	72.781	.624	.878
P3	58.5333	73.124	.497	.883
P4	58.5333	71.410	.556	.881
P5	58.4000	76.114	.543	.882
P6	58.8000	74.171	.561	.880
P7	58.7333	66.352	.762	.870
P8	58.3333	76.381	.607	.881
P9	58.4667	72.410	.528	.882
P10	58.7333	74.210	.481	.884
P11	58.4667	75.267	.548	.881
P12	58.6000	73.400	.537	.881
P13	59.0667	71.352	.580	.879
P14	58.3333	73.524	.489	.883
P15	58.3333	72.810	.578	.879

## Lampiran 5

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 6

**Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Metode Resitasi**

No	Nama Siswa	Butir Angket												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	AAS	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	50
2	AAP	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	44
3	ANF	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	52
4	APA	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	2	44
5	AZA	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	52
6	APA	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	44
7	AA	3	4	3	4	3	2	3	5	3	3	4	3	40
8	ANH	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	55
9	AJA	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	55
10	AR	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	5	5	50
11	AP	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	3	5	48
12	AQZ	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	47
13	APS	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	42
14	APK	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
15	ADN	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	40
16	AAA	3	5	3	5	2	2	3	5	4	3	3	3	41
17	AQA	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	40
18	AHNR	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	52
19	AAR	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	40

20	AAF	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
21	AMJ	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	53
22	AW	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	41
23	ATH	2	4	2	3	4	3	5	3	4	3	4	3	40
24	BI	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	49
25	BTP	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	44
26	BAE	5	3	3	5	3	4	3	5	4	3	4	5	47
27	CAAD	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	44
28	CFP	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	47
29	DAA	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	53
30	DRA	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	50
31	DNK	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	44
32	DI	5	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	42
33	FNH	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	52
34	FHP	3	5	3	5	2	5	2	4	3	3	3	2	40
35	FAA	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	52
36	FNP	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	54
37	GCA	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	50
38	HC	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	50
39	HNC	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	46
40	IAY	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	5	42
41	IFK	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	53
42	ILI	4	5	3	3	5	5	5	4	2	4	5	4	49
43	JPN	3	4	3	5	2	5	5	5	5	1	4	5	47
44	KFL	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	40

45	KHR	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	57
46	KFP	3	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	3	44
47	KWA	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	40
48	LY	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	40
49	MFH	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	3	48
50	ML	5	3	2	3	4	2	4	4	2	5	3	3	40
51	MAA	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
52	MKK	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	53
53	NQA	5	4	3	5	5	2	3	3	5	4	3	3	45
54	NI	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	49
55	NK	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58
56	NZI	5	4	5	5	4	3	5	3	2	2	4	2	44
57	NA	5	3	4	3	4	2	2	5	3	2	3	4	40
58	OSM	5	2	4	2	5	2	5	5	3	3	2	5	43
59	QABP	4	2	5	5	2	2	4	5	3	3	2	4	41
60	QN	3	2	4	3	2	4	3	3	5	3	4	4	40
61	RAR	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	53
62	RDMP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
63	RNZA	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	55
64	RDK	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	53
65	RS	5	4	5	2	5	4	3	5	2	3	4	3	45
66	RLU	4	5	3	4	4	4	5	5	4	2	3	4	47
67	SAF	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	54
68	SNA	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	43
69	SAP	4	4	3	5	5	5	4	3	2	4	4	3	46

70	TXA	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	48
71	VE	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	52
72	VNA	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	3	4	52
73	VH	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	52
74	ZH	5	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	52
75	ZAS	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40
Jumlah		319	305	292	305	299	291	290	308	273	287	283	289	3541

Lampiran 7

**Hasil Angket Penelitian Variabel (Y) Keaktifan Belajar**

No	Nama Siswa	Butir Angket															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AAS	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	57
2	AAP	4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	57
3	ANF	5	5	3	5	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	5	61
4	APA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	54
5	AZA	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	61
6	APA	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	56
7	AA	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	51
8	ANH	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	66
9	AJA	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	60
10	AR	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	62
11	AP	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	56
12	AQZ	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	55
13	APS	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	53
14	APK	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	62
15	ADN	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	54
16	AAA	5	3	3	3	3	2	3	2	5	2	2	4	5	4	5	51
17	AQA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
18	AHNR	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
19	AAR	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
20	AAF	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63

21	AMJ	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	62
22	AW	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	52
23	ATH	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	55
24	BI	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	59
25	BTP	4	4	3	3	4	3	4	2	5	3	5	3	4	4	4	55
26	BAE	5	5	4	3	2	3	4	2	4	4	5	3	5	4	5	58
27	CAAD	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	55
28	CFP	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
29	DAA	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	63
30	DRA	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	54
31	DNK	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	51
32	DI	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	4	52
33	FNH	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
34	FHP	4	2	3	3	2	3	3	3	4	5	5	3	4	5	3	52
35	FAA	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
36	FNP	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
37	GCA	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	60
38	HC	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	61
39	HNC	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
40	IAY	4	3	5	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	51
41	IFK	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	63
42	ILI	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	60
43	JPN	5	4	3	2	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	58
44	KFL	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	56
45	KHR	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	62

46	KFP	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	52
47	KWA	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	53
48	LY	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	58
49	MFH	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
50	ML	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	5	2	3	52
51	MAA	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	56
52	MKK	5	3	3	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	63
53	NQA	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56
54	NI	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
55	NK	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	67
56	NZI	5	4	5	3	2	3	2	3	5	4	3	4	3	4	4	54
57	NA	5	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	54
58	OSM	5	2	4	2	2	2	2	4	5	4	5	5	4	5	4	55
59	QABP	5	4	4	4	4	1	1	4	5	5	5	2	1	4	5	54
60	QN	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	54
61	RAR	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	64
62	RDMP	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
63	RNZA	5	3	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	63
64	RDK	5	3	3	2	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	62
65	RS	5	3	3	2	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	56
66	RLU	5	4	2	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	59
67	SAF	5	5	2	2	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	62
68	SNA	5	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
69	SAP	5	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	4	58
70	TXA	4	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	4	5	4	4	57

71	VE	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	59
72	VNA	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	63
73	VH	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	63
74	ZH	5	4	5	3	5	4	5	3	2	4	3	3	5	5	4	60
75	ZAS	5	4	5	4	4	2	2	4	3	4	3	4	5	5	5	59
	Jumlah	346	288	275	242	276	271	285	289	298	300	292	281	301	304	300	4348

## Lampiran 8

**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50150973
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.053
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 9

**Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keaktifan Belajar	Based on Mean	1.223	2	7	.350
	Based on Median	1.214	2	7	.353
	Based on Median and with adjusted df	1.214	2	5.000	.372
	Based on trimmed mean	1.223	2	7	.350

## Lampiran 10

**Hasil Uji Hipotesis****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	28.137	2.648		10.625	.000
	Metode Restasi	.632	.056	.799	11.335	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

## Lampiran 11

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.638	.633	2.509

a. Predictors: (Constant), Metode Restasi

## Lampiran 12

## Tabel Nilai t Hitung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0937/In.28.1/J/TL.00/02/2025  
 Lampiran :-  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Dra. Isti Fatonah, MA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ATIKA WIBI AUDREY**  
 NPM : 2101011014  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
 SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI  
 MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Februari 2025  
 Ketua Program Studi,

**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19730314 200710 1 0034

## Lampiran 14

**OUTLINE****PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Metode Resitasi
  - 1. Pengertian Metode Resitasi
  - 2. Tujuan Metode Resitasi
  - 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi
  - 4. Langkah-langkah Metode Resitasi
- B. Keaktifan Belajar Siswa
  - 1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa
  - 2. Bentuk dan Indikator Keaktifan Belajar Siswa

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa
- C. Sejarah Kebudayaan Islam
  1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam
  2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam
  3. Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam
- D. Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya MTS N 1 Lampung Timur
    - b. Visi Misi dan Tujuan MTS N 1 Lampung Timur
    - c. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan MTS N 1 Lampung Timur
    - d. Data Peserta Didik MTS N 1 Lampung Timur
    - e. Sarana dan Prasarana MTS N 1 Lampung Timur
    - f. Struktur Organisasi MTS N 1 Lampung Timur
    - g. Denah Lokasi MTS N 1 Lampung Timur
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 14 Februari 2025  
Peneliti,



**Atika Wibi Audrey**  
NPM. 2101011014

## Lampiran 15

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR**

**Identitas Siswa**

Nama:

Kelas:

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada!
2. Berikan tanda check list (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:  
SL : Selalu  
SR : Sering  
KK : Kadang-kadang  
J : Jarang  
TP : Tidak Pernah
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

**B. Daftar Pernyataan Penggunaan Metode Resitasi (Variabel X)**

No	Pernyataan	Keterangan				
		SL	SR	KK	J	TP
	<b>Pemberian Tugas</b>					
1	Guru memberikan bimbingan dalam pemberian tugas sehingga saya dapat memahami tugas yang diberikan					
2	Saya mengerjakan tugas saya dengan baik karena guru memberikan tugas sesuai dengan kemampuan saya					
3	Saat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, saya akan mencari sumber atau bahan referensi lain untuk membantu menyelesaikan tugas tersebut					
4	Guru memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas yang diberikan					

<b>Pelaksanaan Tugas</b>		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>J</b>	<b>TP</b>
5	Saya mendapat bimbingan dari guru saya ketika mengerjakan tugas					
6	Saya bertanya jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya					
7	Guru saya memberikan motivasi ketika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas					
8	Saya menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh guru					
<b>Mempertanggungjawabkan Tugas</b>		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>J</b>	<b>TP</b>
9	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan di depan kelas					
10	Saya mendiskusikan hasil tugas saya dengan teman-teman di kelas					
11	Saya bertanya kepada guru tentang hasil tugas saya					
12	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu					

### C. Daftar Pernyataan Keaktifan Belajar (Variabel Y)

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>				
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>J</b>	<b>TP</b>
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
2	Saya ikut serta dalam diskusi dikelas					
3	Saya ikut aktif mencari solusi terhadap masalah yang diberikan guru					
4	Saya ikut serta memberikan pendapat untuk pemecahan masalah					
5	Saya sering bertanya kepada guru atau siswa lain untuk menambah pengetahuan					
6	Saya mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan adalah hal yang selalu saya lakukan					
7	Mengajukan pertanyaan saat kurang paham adalah cara saya untuk memahami materi dengan lebih baik					
8	Saya mencari bantuan dari guru atau sumber lain untuk memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan					

9	Saya membaca materi pembelajaran yang ada dibuku dengan cermat untuk memecahkan masalah					
10	Saya bekerja sama dengan baik dalam kegiatan diskusi kelompok					
11	Bekerjasama merupakan hal favorite bagi saya ketika belajar kelompok					
12	Setelah menyelesaikan tugas, saya melakukan evaluasi diri sendiri untuk mengetahui apa yang sudah saya pahami dan apa yang perlu saya pelajari lebih lanjut					
13	Setelah menerima nilai, saya membandingkan hasilnya dengan target saya dan membuat rencana untuk meningkatkan nilai lebih baik					
14	Materi pembelajaran yang telah saya pahami saya gunakan untuk menyelesaikan tugas					
15	Mampu mengetahui materi pelajaran yang cocok untuk menyelesaikan tugas dan soal yang diberikan guru					

### DOKUMENTASI

Dokumentasi yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Profil dan sejarah berdirinya MTS N 1 Lampung Timur
2. Visi Misi dan Tujuan MTS N 1 Lampung Timur
3. Struktur Organisasi MTS N 1 Lampung Timur
4. Keadaan guru MTS N 1 Lampung Timur
5. Keadaan siswa MTS N 1 Lampung Timur
6. Sarana dan Prasarana MTS N 1 Lampung Timur
7. Absensi siswa kelas VII A – VII I

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 24 April 2025  
Peneliti,



**Atika Wibi Audrey**  
NPM. 2101011014

## Lampiran 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3160/In.28/J/TL.01/06/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Kepala Sekolah MTS N 1 LAMPUNG  
 TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ATIKA WIBI AUDREY**  
 NPM : 2101011014  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGUNAAN METODE RESITASI UNTUK  
 MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA  
 MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
 KELAS VII DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MTS N 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juni 2024  
 Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
 NIP 19800314 200710 1 003

## Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TsNAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR**  
 Jalan Kihajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari Kode Pos 34181  
 Email: mtsnmetro@gmail.com Website www.mtsn1lampungtimur.co

**SURAT IZIN PRA SURVEY**

Nomor : B. 548 /MTs.08.01/PP.005/09/2024

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 3160/In.28/J/TL.01/06/2024 Tanggal 28 Juni 2024 tentang Izin Pra Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **ATIKA WIBI AUDREY**  
 NPM : 2101011014  
 Semester : 6 ( Enam)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan **Pra Survey** di MTs Negeri 1 Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “ **PENGGUNAAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS N 1 LAMPUNGTIMUR** ”

Demikian Surat Izin Pra Survey ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 23 September 2024  
 Kepala,



## Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1287/In.28/D.1/TL.00/04/2025  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS N 1 Lampung Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1286/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **ATIKA WIBI AUDREY**  
NPM : 2101011014  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS N 1 Lampung Timur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS N 1 Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 April 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1286/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ATIKA WIBI AUDREY**  
NPM : 2101011014  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS N 1 Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 April 2025

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Udin S. M. Pd. I*

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR**  
 Jalan Kihajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec. Batanghari Kode Pos 34181  
 Email: [mtsnetro@gmail.com](mailto:mtsnetro@gmail.com) Website [www.mtsn1lampungtimur.co](http://www.mtsn1lampungtimur.co)

**SURAT IZIN PRA SURVEY**

Nomor : B. 241 /MTs.08.01/PP.005/05/2025

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor :B- 1287/In.28/D.1/TL.00/04/2025 Tanggal 28 April 2025 tentang Izin Reseach dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **ATIKA WIBI AUDREY**  
 NPM : 2101011014  
 Semester : 8 ( Delapan )  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan **IZIN RESEARCH** di MTs Negeri 1 Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “ **PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS N 1 LAMPUNGTIMUR** ”

Demikian Surat Izin Reseach ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 05 Mei 2025  
 Kepala,



## Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Atika Wibi Audrey  
 NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	22/2024 /10		- Batasan Masalah - Metode pembelajaran Sesuai di permula.	
2.	29/2024 /10		- see proposal - Sesuai di permula.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Atika Wibi Audrey  
 NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- ace proposal</li> <li>- ace untuk di fundamen dan daftar seminar</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780514 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13/2025 /02		- Perbaiki Outline sesuai dan sesuai dengan struktur yang ada.	
2.	Jum'at 14/2025 /02	→	See out line untuk di lanjut dan ke BAB I - III	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatimah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 13/02/25 103		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cek BAB I sesuai arahan dan diskusi.</li> <li>- BAB II teori variabel mandiri 3 teori kemudi baru di awal kesimpulan</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>BAB III meliputi dan diuraikan dari: teori BAB II Kemudian buat Ain &amp; teori Juga uraian Operasional variabel yang ada di buku</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 19/2025 /03		<p>Revisi BAB I - III Silahkan lanjutkan membuat APP jurnal di kelas selanjutnya.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

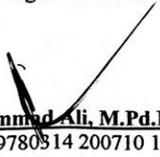
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 23/2025 /09		- Perbaiki APD	
2.	Kamis 24/2025 /09		- ACC APD ACC BAB I, II, III Silahkan lanjut untuk mengajukan surat research	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 26/05/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Denah lokasi</li> <li>- Iklan - iklan asing</li> <li>- Rumus</li> <li>- Kesimpulan</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Pembahasan sesuai dengan hasil research</li> <li>- Lampiran - lampiran</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatmahan, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<p>Beberapa sewa daya arahan dan hasil diskusi</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 21/2020 /6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lengkap lampiran sesuai dengan pedoman penulisan skripsi</li> <li>- Cari motto sesuai dengan variabel penelitian</li> <li>- Kata pengantar cukup 1 lembar, dan pedoman</li> <li>- Lengkap lampiran daftar</li> </ul>	<i>Atika</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Celah ayat atau hadis dari sumber asli al- Qur'an / hadis	<i>Atika</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatmahan, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 03/2025 106	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelajaran mengenai Materi dari ayat ayat di bagian di Motto</li> <li>- Crossed of al-Qur'an</li> <li>- Cara portofolio jurnal penelitian skripsi Materi pd opinion literal</li> <li>- foto, gambar yang bes warna latar hijau bers berwarna</li> </ul>	<i>Atika</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatimah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Wibi Audrey  
NPM : 2101011014

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<p>ace BAO 1 - V</p> <p>ace nntal di muna</p> <hr/> <p>disyahkan dengan</p> <p>di formasi sulu</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

## Lampiran 22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B-0655 /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Atika Wibi Audrey

NPM : 2101011014

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Februari 2025  
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

## Lampiran 23



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-272/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ATIKA WIBI AUDREY  
NPM : 2101011014  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2025  
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009

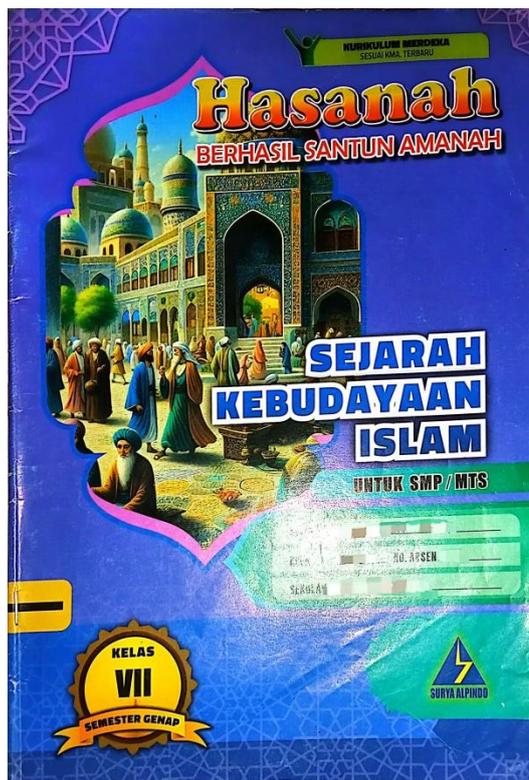


## Lampiran 24

**Dokumentasi Penelitian****Instruksi Pengisian Angket****Pembagian Angket Kepada Siswa**



Pengisian Angket Oleh Siswa



**AKTIVITAS KELOMPOK**

- Bentuklah kelompok terdiri atas 4-5 siswa!
- Diskusikanlah hal-hal berikut:
  - Khalifah Umar bin Abdul Aziz diberi gelar Khulafaur Rasyidin kelima, yang berarti akhlak dan keprabdian beliau menyerupai kemuliaan Khulafaur Rasyidin. Apa saja faktor yang memengaruhi kemuliaan akhlak Umar bin Abdul Aziz?
  - Bagaimana seharusnya sikap seorang pelajar agar dapat menjaga marwah Islam itu rahmatan lil 'Alamin?
  - Apakah gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz cocok untuk diterapkan di negara kita Indonesia?
- Presentasikan hasil diskusi setiap kelompok di depan kelas secara bergantian! Setiap kelompok saling memberikan masukan jika ada kekurangan.

**ASESMEN FORMATIF**

- Apa sifat paling menonjol dari Umar bin Abdul Aziz dalam perannya sebagai khalifah?  
Jawab : .....
- Mengapa dikatakan bahwa Umar bin Abdul Aziz adalah pribadi yang saleh dan taat kepada Allah?  
Jawab : .....
- Apa ujian terbesar bagi kesabaran Umar bin Abdul Aziz?  
Jawab : .....
- Khalifah Umar bin Khattab dikenal sebagai orang yang wara'. Apa itu wara'?  
Jawab : .....
- Apa yang akan kamu lakukan agar dapat meneladani sifat jujur Khalifah Umar bin Abdul Aziz?  
Jawab : .....

**Asesmen Sumatif Bab 5**

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai perintahnya!

- Umar bin Abdul Aziz lahir di Hulwan pada tahun 61 H atau 681 M. Umar bin Abdul Aziz sejak kecil ia sering mendengar kisah tentang kehebatan kakeknya yaitu ....
  - Umar bin Khattab
  - Zaid bin Tsabit
  - Khalid bin Walid
  - Abdullah bin Manaf

Bentuk Metode Resitasi

Lampiran 25

PENGARUH METODE RESITASI  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

by turnitin 1

**Submission date:** 04-Jun-2025 11:00PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2654447903

**File name:** SKRIPSI\_ATIKAA.docx (5.94M)

**Word count:** 15015

**Character count:** 83197



PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

**22%**

SIMILARITY INDEX

**21%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**10%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Rethorika Berthanilla. "Implementasi Pengembangan Karier Aparatur Sipil Negara di Masa Otonomi Daerah", Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 2019 Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	html.pdfcookie.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	123dok.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Atika Wibi Audrey biasa di panggil Atika lahir di 38 b Banjarrejo tanggal 10 April 2003. Anak Ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Dikin dan Ibu Rusmini. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 2 Metro Timur 2009 – 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP yaitu di MTs N 1 Lampung

Timur pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018 kemudian melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi SMA yaitu SMK N 3 Metro pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Pada tahun 2021 Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui seleksi jalur UM-PTKIN.